QH LATICE ANSWER

* Surat An-Nisa 36

وَٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا ۖ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا وَبِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْجَارِ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْجَارِ ٱلْجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلْجَنۢبِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah allah dan janganlah kamu mempersekutukan-nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yg dekat dan yg jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dann hamba sahaya. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang orang yg sombong dan membangga-banggakan diri”

Secara umum ayat ini menjelaskan ttng kewajiban manusia kpd allah dan sesame. Bukan hanya ibadah ritual (mahdah) yg cara, kadar dan waktunya sudah ditentukan allah. Tapi ibadah gairu mahdah, yaitu semua pekerjaan baik yg dikerjakan dlm rangka hanya utk memperoleh ridha allah, bukan karena yg lain.

Selanjutnya dalam ayat ini allah mengatur kewajiban manusia utk berbuat baik kpd orang tua, kemudian kepada karib kerabat, kemudian kpd anak yatim dan orang miskin.

* Surat Tahrim 6

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“wahai orang orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluarga mu dari api neraka yg bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat malaikat kasar dan keras, yang tidak durhaka kpd allah terhadap apa yg dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yg diperintahkan”

Dalam ayat ini allah memerintahkan agar menjaga diri dan keluarganya dari api neraka yg bahan bakarnya dari manusia dan batu. Caranya dengan taat dan patuh melaksanakan perintah allah dan meninggalkan larangannya serta mengajak keluarga seupaya melaksanakan perintah agama dan meninggalkan apay g di larang-Nya.

Umar bin khatab dlm Riwayat hadist dari al Qurtubi “wahai Rasulullah, kami sudah menjaga diri kami, dan bagaimana caranya menjaga keluarga kami?” Rasulullah bersabda “laranglah mereja mengerjakan sesuatu yg kamu di larang untuk melakukannya, dan serulah mereka melakukan sesuatu yg diperintahkan oleh allah untuk melakukannya”

Sementara itu, menurut ibn abbas “beramallah kamu dengan taat kpd allah dan takutlah kamu akan bermaksiat kepada-Nya dan perintahkanlah keluargamu untuk mengingat allah niscaya allah akan melepaskan kamu dari api neraka”

* Hadist Riwayat Bukhori

???

* Hadist Riwayat Bukhori dan muslim

???

* Surat Al-An’am 70

وَذَرِ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا ۚ وَذَكِّرْ بِهِۦٓ أَن تُبْسَلَ نَفْسٌۢ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِىٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَّا يُؤْخَذْ مِنْهَآ ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ أُبْسِلُوا۟ بِمَا كَسَبُوا۟ ۖ لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌۢ بِمَا كَانُوا۟ يَكْفُرُونَ

“Dan tinggalkan lah orang orang yg menjadikan agama mereka sebagai main main dan senda gurau, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan al-Qur’an itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka karena perbuatannya sendiri. Tidak aka nada baginya pelindung dan tidak pula pemberi syafa’at selain dari pada allah. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscata tidak akan diterima itu daripadanya, mereka itu lah orang orang yg dijerumuskan ke dalam neraka. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yg sedang mednidih”

* Hadis Riwayat Al Bukhori dan Muslim

???

* Hadis Riwayat Al Bukhori dan Muslim

???

* Surat Hud

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرٰى بِظُلْمٍ وَّاَهْلُهَا مُصْلِحُوْنَ

“Dan tuhanmu tidak akan membinasakan negeri negeri secara zalim, selama penduduknya orang-orang yg berbuat kebaikan”

وَلَوْ شَاۤءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلَا يَزَالُوْنَ مُخْتَلِفِيْنَۙ

“Dan jika tuhanmu mengendaki, tentu dia jadikan manusia umat yg satu, tetapi mereka senantiasa berselisih (pendapat)”

اِلَّا مَنْ رَّحِمَ رَبُّكَ ۗوَلِذٰلِكَ خَلَقَهُمْ ۗوَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَاَمْلَـَٔنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ

“Kecuali orang yg diberi Rahmat oleh tuhanmu. Dan untuk itulah allah menciptakan mereka. Kalimat (keputusan) tuhanmu telah tetap, ‘Aku pasti akan memenuhi neraka jahanam dengan jin dan manusia (yg durhaka) semuanya’”

Pada ayat 117 allah menjelaskan bahwa Dia tidak akan membinasakan seuatu negeri selama penduduk negeri itu masih suka berbuat kebaikan, tidak suka berbuat zalim.

Pada ayat 118 dijelaskan bahwa jika allah mau berkendak agar umat ini menjadi satu dalam beragam, sesuai denga nasal fitrah kejadiannya, niscaya hal tersebut akan terjadi. Tetapi allah menciptakan manusia itu dilengkapi dengan akal, sehingga mereka berusaha berbuat dengan ikhtiar tanpa ada paksaan dan dijadikan berbeda beda tentang kemampuan dan perbuatannya.

Pada ayat 119 dijelaskan bahwa perselisihan tidak hanya terjadi di antara para pemeluk agama, seperti agama Yahudi, Nasrani, Majusi dan islam, tetapi juga sesame penganut agama yg sama pun sering berselisih pendapat, kecuali orang-orang yg mendapatkan Rahmat.

* Hadist tentang tanggungjawab

???

* Surat Al-Baqarah 148

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا۟ يَأْتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yg ia menghadap kepanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesunggunya allah maha kuasa atas segala sesuatu”

Makna yg dapat diambil dari kandungan surat ini adalah hendaknya kita giat bekerja serta berlomba-lomba dlm segala bentuk kebaikan, baik shalat, bersedekah, menuntut ilmu dan amalan positif lainnya.

* Surat fatir 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا ٱلْكِتَٰبَ ٱلَّذِينَ ٱصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ وَمِنْهُم مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌۢ بِٱلْخَيْرَٰتِ بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَضْلُ ٱلْكَبِيرُ

“Kemudian kitab itu kami wariskan kpd orang-orang yg kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu di antara mereka ada yg menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yg pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yg lebihi dahulu berbuat kebaikan dengan izin allah. Yg demikian itu adalah karunia yg amat besar”

Sikap yg disebutkan dlm surat ini:

1. Mereka yg menzalimi dirinya sendiri, yaitu orang yg meninggalkan perintah allah dan mengerjakan larangannya
2. Mereka yg bersikap pertengahan, yakni selain melaksanakan semua kewajiban dan menjauhi segala larangan. Juga terkadang masing meninggalkan perkara yg disunahkan dan melakukan perkara yg dimakruhkan.
3. Mereka yg bersikap segera melakukan kebaikan dengan izin allah. Golongan ini selalu mengerjakan perbuatan yg diwajibkan dan disunahkan serta menjauhi perkara yg diharamkan dan dimakruhkan.

* Surat An-Nahl 97

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

“Barang siapa yg mengerjakan amal saleh, baik laki laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yg baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yg lebih dari apay g mereka kerjakan”

Ayat di atas menjanjikan kelak akan memberikan kehidupan sejahtera kpd siapapun baik laki laki maupun perempuan apabila mereka mau beriman dan beramal shaleh. Dan balasan allah bernilai lebih tinggi daripada yg dikerjakan.

Ada beberapa ahli tafsir dalam memahami ungkapan kata *hayatan toyyiban* di antarany adalah:

* Menurut ibnu katsir hayatan toyyiban adalah ketentraman jiwa
* Menurut ibnu abbas hayatan toyyiban adalah hidup sejahtera dan Bahagia rezeki yg halal dan baik
* Menurut ali bin abi thalib hayatan toyiban adalah kehidupan yg disertai *qana’ah*  (menerima dg suka hati) terhadap pemberian allah
* Surat Al-jumuah 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia allah dan ingatlah allah banyak banyak supaya kamu beruntung”

Pada ayat ini allah melanjutkan seruannya yaitu apabila telah selesai menunaikan shalat jumat, maka segeralah mencari karunia allah, boleh kembali bertebaran dimuka bumi, mengerjakan urusan duniawi dan berusahalah mencari rezeki yg baik dan halal.

* Surat Al-Qasas 77

وَٱبْتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْءَاخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yg telah di anugerahkan allah kpd mu (kebahagiaan) negeru akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kpd orng lain) sbgmana allah telah berbuat baik kepadamu dan jangan lah kamu berbuat kerusakan di(muka) bumi. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang orang yg berbuat kerusakan”

Di awal ayat ini allah memerintahkan kpd orang-orang yg beriman agar membuat keseimbangan antara usaha untuk memperoleh keperluan duniawi dan keperluan ukhrawi. Bentuk perbuatan baik dapat dikategorikan sbb:

* Berbuat baik pada nikmat allah berupa harta. Berbuat baiknya dg menggunakan harta tsb utk memberi nafkah keluarga, menyantuni anak yatim dll.
* Berbuat baik kpd diri sendiri. Dengan memenuhi makan, minum, berpakaian, beragam, berkeluarga, bekerja dll.
* Berbuat baik sebagaimana diajarkan allah. Yakni selalu menaati perintah allah dan menjauhi larangannya.
* Berbuat baik dengan tdk membuat kerusakan dibumi.
* Surat Al-jumuah 9-11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوْمِ ٱلْجُمُعَةِ فَٱسْعَوْا۟ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُوا۟ ٱلْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang beriman, apabila diseur utk menunaikan shalat Jum’at, maka bersegeralah kamu kpd mengingat allah dan tinggalkanlah jual beli. Yg demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia allah dan ingatlah allah banyak banyak supaya kamu beruntung”

وَإِذَا رَأَوْا۟ تِجَٰرَةً أَوْ لَهْوًا ٱنفَضُّوٓا۟ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَآئِمًا ۚ قُلْ مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَٰرَةِ ۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ

“Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar utk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah’Apa yg disisi allah lebih baik dari pada perniagaan dan permainan’ dan allah sebaik baik pemberi rezeki”

* Surat Al-Baqarah 168-169

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُوا۟ مِمَّا فِى ٱلْأَرْضِ حَلَٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا۟ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيْطَٰنِ ۚ إِنَّهُۥ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai sekalian manusa, makanlah makanlah yg halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu musuh yg nyata bagimu”

إِنَّمَا يَأْمُرُكُم بِٱلسُّوٓءِ وَٱلْفَحْشَآءِ وَأَن تَقُولُوا۟ عَلَى ٱللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap allah apa yg tdk kamu ketahui”

Dlm ayat 168 allah menyuruh manusia utk mengkonsumsi makanan dan minuman yg halal.

Dlm ayat 169 allah menegaskan bahwa setan selalu menyuruh manusia utk melakukan kejahatan, serta perbuatan keji dan mungkar.

* Surat Al-Baqarah 173

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Sesungguhnya allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan Binatang yg (Ketika disembelih) disebut (nama) selain allah. Tetapi barangsiapa dlm keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tdk menginginkannya dan tidak (puka) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya allah maha pengampun lagi maha penyayang”

* Surat An-Nahl 18

وَإِن تَعُدُّوا۟ نِعْمَةَ ٱللَّهِ لَا تُحْصُوهَآ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat allah, niscaya kamu tidak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya allah benar benar maha pengampun lagi maha penyayang”

* Surat Al-Ankabut 17

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوْثَٰنًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَٱبْتَغُوا۟ عِندَ ٱللَّهِ ٱلرِّزْقَ وَٱعْبُدُوهُ وَٱشْكُرُوا۟ لَهُۥٓ ۖ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Sesungguhnya apa yg kamu sembah selain allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yg kamu sembah selain allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu, mintalah rezeki itu di sisi allah, dan sembahlah dia dan bersyukurlah kepadanya. Hanya kepadanya lah kamu dikembalikan”